

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar
Segmen C)**

TUGAS AKHIR
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Yang Diperlukan Untuk Memperoleh
Ijazah Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
AGAM HAMDAN NAIMAN

NIM : 1705903020031
Bidang : Manajemen Rekayasa Kontruksi (MRK)
Jurusan : Teknik Sipil



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ALUE PEUNYARENG – MEULABOH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar
Segmen C)**

Oleh

Nama Mahasiswa : Agam Hamdan Naiman
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020031
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi (MRK)
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Rinaldy, S.T.,M.T

NIDN. 0101018105

Diketahui/Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Ir.M. Isya, M.T

NIP. 196204111989031002

Ir. Lissa Opirina S.T.,M.T

NIP. 197910052021212009

LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar
Segmen C)**

Oleh

Nama Mahasiswa : Agam Hamdan Naiman
Nomor Induk Mahasiswa : 1705903020031
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi (MRK)
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Diketahui/Disahkan Oleh

Penguji I

Penguji II

Ir. H. Zakia, S.T.,M.T

Rita Fazlina, S.T.,M.T

NIP.197111082021211002

Nip. 0007108010

Diketahui/Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Ir.M. Isya, M.T

Ir. Lissa Opirina S.T.,M.T

NIP. 196204111989031002

NIP. 197910052021212009

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agam Hamdan Naiman

Nim : 1705903020031

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Didalam skripsi saya tidak terdapat bagian atau satau kesatuan yang utuh dari tugas akhir, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya hak atas keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Penulis,

Agam Hamdan Naiman

1705903020031

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) (Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar (UTU) Segmen C)* Shalawat beriring salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk umat manusia. Penyusunan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ayahanda saya Aksan Diwan dan Ibunda saya Martia, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata I ini. Serta terima kasih kepada keluarga dan saudara yang selalu mendo'akan selama penulis menyelesaikan kuliah.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. M. Isya, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh;
2. Ibu Ir. Lissa Opirina, S.T.,M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh;
3. Bapak Rinaldy, S.T.,M.T, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak berperan dalam memberikan bimbingan, arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini;
4. Bapak Ir. H. Zakia, S.T.,M.T, selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini;

5. Ibu Rita Fazlina, S.T.,M.T, selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini;
 6. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Meulaboh, dengan tulus dan ikhlas berkenan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan;
 7. Seluruh Pegawai/Staf Akademik Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar yang telah membantu memenuhi kebutuhan penulis selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini;
 8. Kepada Ayah dan Ibu, serta adik saya Yang telah banyak memberikan motivasi, tenaga, waktu dan banyak lainnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi.
 9. Untuk saya sendiri, *“Carpe diem” “Momento mori”*
 10. Kepada sahabat saya Fajlin, Aidul Adhar, Aifa yarita, T.Wahyu darmawan, dan mereka yang telah memberikan motivasi kepada saya.
- Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang ikhlas membantu, dan membimbing hingga selesainya penelitian dan Tugas Akhir ini dengan imbalan pahala yang setimpal, Amiin Yaa Rabbal ‘Alamiin. Wassalamu‘alaikum Wr...Wb...

Alue Peunyareng, 12 Desember 2022

Penulis,

Agam hamdan naiman

170590302002031

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar
Segmen C)**

Oleh :
Agam Hamdan Naiman
NIM 1705903020031
Pembimbing
Rinaldy, S.T.,M.T

ABSTRAK

Kota Meulaboh yang berada di provinsi aceh pada saat ini terdapat banyak pembangunan dibidang konstruksi contohnya pembangunan gedung, jalan, irigasi, konstruksi tambang dan pabrik. Seiring berjalannya laju perkembangan pembangunan di dalam proyek konstruksi terdapat berbagai permasalahan yang terjadi, salah satunya yaitu penerapan Alat Pelindung Diri (APD), dimana penerapan tersebut harus selalu diperhatikan karena menjadi salah satu faktor yang sangat penting dibutuhkan untuk keberhasilan pelaksanaan proyek. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor hambatan bagi para pekerja dalam menggunakan APD dan ini seringkali dianggap remeh oleh pekerja, Padahal penggunaan APD sangat penting dan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dan mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan APD pada proyek pembangunan gedung UTU Segmen C. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan (*mixed methode*), yaitu metode kualitatif dan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Dengan skala likert dan bantuan program SPSS (*Statistical Product dan service Solution*) data diolah untuk mendapatkan valid dan reliabilitasnya suatu item. Beberapa faktor yang terkait dengan perilaku pekerja yang mempengaruhi penggunaan APD terbagi tiga faktor yaitu faktor pendidikan, faktor umur dan faktor masa kerja. Adapun hasil pernyataan faktor paling dominan yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan APD pada proyek pembangunan Gedung UTU segmen C adalah faktor pendidikan dengan nilai *mean* yang didapat sebesar 3,64 dari 60 kuesioner yang diteliti. Selanjutnya faktor pendidikan dengan nilai sebesar 3,64, faktor masa kerja dengan nilai 3,51 dan faktor umur sebesar 3,45.

Kata kunci : Tingkat, kesadaran pekerja, APD, Pembangunan, Gedung UTU

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
(Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar
Segmen C)**

Oleh :

Agam Hamdan Naiman

NIM : 1705903020031

Pembimbing :

Rinaldy, S.T.,M.T

ABSTRACT

The city of Meulaboh, which is in the province of Aceh, currently has many developments in the construction sector in the form of construction of buildings, roads, irrigation, mines and factories. As the pace of development progress in construction projects, there are various problems that occur, one of which is the application of Personal Protective Equipment (PPE), where this application must always be considered because it is one of the most important factors needed for the successful implementation of the project. In practice, there are several inhibiting factors for workers in using PPE and these are often underestimated by workers, even though the use of PPE is very important and influences Occupational Safety and Health (K3). This study aims to analyze the factors and determine the factors that most dominantly influence worker awareness in using PPE in the UTU Segment C building construction project. The method used in this research is a mixed method, namely qualitative and quantitative methods through distributing questionnaires . With a Likert scale and the SPSS (Statistical Product and Service Solution) assistance program data is processed to obtain the validity and reliability of an item. Several factors related to worker behavior that influence the use of PPE are divided into three factors, namely the education factor, the age factor and the years of service factor. The results of the statement factor that most dominantly influenced workers' awareness of the use of PPE in segment C UTU Building construction projects were educational factors with an average value obtained of 3.64 from the 60 questionnaires studied. Education factor with a value of 3.64, years of service factor with a value of 3.51 and age factor of 3.45.

Keywords: Level, consumer awareness, PPE, Development, UTU Building

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	2
1.5 Hasil dan manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	4
2.1.1 Faktor-faktor penyebab kecelakaan	4
2.1.2 Usaha pengendalian kecelakaan kerja	5
2.2 Alat Pelindung Diri (APD)	6
2.2.1 Syarat-syarat alat pelindung diri.....	6
2.3 Faktor kesadaran dan hubungan penggunaan APD	7
2.3.1 Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD	7
2.3.2 Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD	8
2.6.1 Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD	9
2.4 Keamanan kerja	9
2.4.1 Material	9
2.4.2 Non material	10

2.5	Populasi dan sampel	11
2.6	Kuesioner	12
2.7	Skala <i>likert</i>	12
2.8	<i>Analisis statistical product and service solution</i> (SPSS)	13
2.9	Uji Validitas	13
2.10	Uji Reliabilitas	14
2.11	Analisis Deskriptif	14
2.12	Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODE PENELITIAN		18
3.1	Lokasi Penelitian	18
3.2	Sumber data	18
3.2.1	Data primer	18
3.2.2	Data sekunder	19
3.3	Menentukan populasi dan sampel	19
3.4	Menentukan variabel penelitian	19
3.5	Pengolahan Data	21
3.5.1	Uji Validitas	21
3.5.2	Uji reliabilitas	22
3.6	Analisis Data	22
3.6.1	Analisis deskriptif	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Hasil dan Pembahasan	24
4.1.1	Karakteristik Responden	24
4.1.2	Uji Validitas	28
4.1.3	Uji Reliabilitas	29
4.1.4	Analisis <i>Descriptives</i>	28
4.2	Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	24
Gambar 4.2	Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	26
Gambar 4.3	Diagram Responden Berdasarkan Pengalaman kerja	27
Gambar 4.3	Diagram Responden Berdasarkan Jabatan	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3	Tabel Presentase Nilai	12
Tabel 3.4	Faktor kesadaran dan hubungan penggunaan APD	20
Tabel 4.1	Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan	24
Tabel 4.2	Klasifikasi berdasarkan Usia	25
Tabel 4.3	Klasifikasi Berdasarkan Pengalaman Kerja	26
Tabel 4.4	Klasifikasi Berdasarkan Jabatan	23
Tabel 4.4	Rekap output Uji Validitas	29
Tabel 4.5	Rekap Output Uji Reliabilitas	29
Tabel 4.6	R tabel	53

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Gambar A.1.3.1	Bagan Alir Penelitian	39
Gambar A.1.3.2.1	Peta Provinsi Aceh	40
Gambar A.1.3.2.2	Peta Kabupaten Aceh Barat	41
Gambar A.1.3.2.3	Peta Lokasi Penelitian	42
Gambar A.4.1	Penyebaran Kuesioner.....	43

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Lampiran B.3.4	Fomulir Kuesioner.....	44
Lampiran B.4.1	Output Jawaban Responden.....	48
Lampiran B.4.1.1	Output Karakteristik Responden.....	49
Lampiran B.4.1.2	Output Uji Validasi.....	50
Lampiran B.4.1.3	Output Uji Reliabilitas.....	51
Lampiran B.4.1.4	Output Analisis Deskriptif.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah kegiatan yang dilaksanakan hanya sekali dan biasanya bersifat jangka pendek. Dalam kegiatan ini, ada proses yang mengelola sumber daya proyek dalam bangunan ke dalam hasil kegiatan. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja. Penggunaan APD seringkali dianggap remeh para pekerja, Padahal penggunaan APD sangat penting dan berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Akan tetapi masalah K3 khususnya di pekerjaan pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C memerlukan perhatian yang lebih intensif guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang kemungkinan terjadi. Pada pembangunan gedung UTU segmen C terdapat peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah kepada semua kontraktor yaitu peraturan yang mengatur tentang penggunaan APD dalam peraturan pemerintah No. 08 Tahun 2010 tersebut diharuskan untuk semua pekerja/karyawan untuk mematuhi.

Adapun tujuan dalam penerapan Alat Pelindung Diri (APD) agar pekerja tetap tenang melakukan pekerjaannya sekaligus mampu meningkatkan produktivitas. Sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, sejahtera, dan terhindar dari kecelakaan kerja menuju peningkatan produktivitas. Fenomena yang ada dilapangan, penerapan dan juga pelaksanaan program penggunaan APD pada pelaku atau pelaksana proyek masih banyak yang belum menggunakan APD tersebut. Walaupun angka tingkat kecelakaan kerja sudah menurun, tetapi masih ada pula yang belum mematuhi peraturan program K3 dengan menggunakan APD dengan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaan pembangunan gedung UTU segmen C.
2. Faktor paling dominan yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerjaan pembangunan gedung UTU segmen C yang berlokasi di Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil yang akan diperoleh setelah penelitian selesai dan akan di capai atau di tangani dalam suatu penelitian. Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaan pembangunan gedung UTU segmen C yang berlokasi di Universitas Teuku Umar.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penulisan Tugas Akhir ini terarah dan mudah dipahami sesuai tujuan penelitian dan memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah :

1. Penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerjaan pembangunan gedung UTU segmen C yang menjadi objek studi kasus.
2. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada pembangunan gedung UTU segmen C di Universitas Teuku Umar

1.5 Hasil dan Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor pendidikan pekerja pada proyek pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C nilai *mean* yang didapat sebesar 3,64 dari 60 kuesioner yang diteliti dan faktor pendidikan ini adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam penggunaan APD. Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor hubungan masa kerja dengan nilai *mean* yang didapat sebesar 3,51 dari 60 kuesioner yang diteliti dan hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor hubungan Umur dengan nilai *mean* yang didapat sebesar 3,45 dari 60 kuesioner yang diteliti. Manfaat penelitian yaitu jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian guna mendapatkan pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan dalam topik penelitian. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan pemahaman yang telah disediakan, diharapkan adanya kesadaran bagi pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
2. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pentingnya penerapan Alat Pelindung Diri dalam bekerja.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2002) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani atau rohani khususnya tenaga kerja, dan manusia pada umumnya. Adapun kesehatan dan keselamatan kerja merupakan perlindungan yang wajib diberikan oleh pihak perusahaan kepada pekerja. Salah satu upaya dengan menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pekerja.

Berdasarkan undang-undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memiliki 3 tujuan antara lain:

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

2.1.1 Faktor-faktor penyebab kecelakaan

Faktor-faktor penyebab kecelakaan disebabkan karena kelainan dan kesalahan manusia atau tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan. Suma'mur (1996) berpendapat langsung atau tidak langsung semua kecelakaan dikarenakan faktor manusia. Kesalahan tersebut mungkin saja dibuat oleh perencanaan pabrik dan kontraktor yang membangunnya, pembuat mesin-mesin pengusaha, insinyur, ahli kimia, ahli listrik, pimpinan kelompok, pelaksana, atau petugas yang melakukan pemeliharaan mesin dan peralatan.

Sastradipoera (2002) juga mengatakan bahwa penyebab kecelakaan biasanya dibedakan dalam penyebab teknis, penyebab sistem kerja, penyebab manusia, penyebab lingkungan, dan penyebab gabungan.

1. Penyebab teknis (misalnya, kondisi-kondisi kimiawi, fisik, atau mekanik yang tidak aman)
2. Penyebab sistem kerja (termasuk metode kerja, prosedur kerja, dan koordinasi antara alat-alat dan manusia) yang merupakan penyebab dasar kebanyakan kecelakaan dalam perusahaan.
3. Penyebab manusia (misalnya membuang alat-alat keamanan atau membuatnya tidak beroperasi, keengganan atau kelalaian mengikuti prosedur kerja yang aman, atau perkelahian) yang dalam banyak hal timbul dari sistem kerja.
4. Penyebab lingkungan (misalnya, situasi yang tidak aman, perubahan cuaca, kebisingan suara, pencahayaan yang tidak cukup, ventilasi yang buruk, pencemaran karena perawatan tempat kerja yang tidak memadai, sanitasi yang jorok, dan tekanan dan ketegangan yang berhubungan dengan pekerjaan).
5. Penyebab gabungan antara penyebab teknis, penyebab manusia, dan penyebab lingkungan. Kondisi pekerja sangat menentukan terjadinya kecelakaan kerja.

2.1.2 Usaha pengendalian kecelakaan kerja

Hebbie ilma adzim (2021) mengatakan Hirakiri pengendalian yang dianjurkan dalam perundangan untuk mengendalikan resiko yaitu melakukan:

1. Eliminasi

Yaitu suatu upaya atau usaha yang bertujuan untuk menghilangkan bahaya secara keseluruhan.

2. Substitusi

Yaitu mengganti bahan, material atau proses yang beresiko tinggi terhadap bahan, material atau proses kerja yang berpotensi resiko rendah.

3. Pengendalian rekayasa

Yaitu mengubah struktural terhadap lingkungan kerja atau proses kerja untuk menghambat atau menutup jalannya antara pekerja dan bahaya.

4. Pengendalian administrasi

Yaitu dengan mengurangi atau menghilangkan kandungan bahaya dengan memenuhi prosedur atau instruksi. Pengendalian tersebut tergantung pada perilaku manusia untuk mencapai keberhasilan.

5. Alat Pelindung Diri (APD)

Pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya pengendalian terakhir yang berfungsi untuk mengurangi keparahan akibat dari bahaya yang ditimbulkan.(Tarwaka,2008).

2.2 Alat Pelindung Diri (APD)

Menurut Notoatmojo (2012) Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Alat pelindung diri termasuk semua pakaian dan aksesoris pekerjaan lain yang dirancang untuk menciptakan sebuah penghalang terhadap bahaya tempat kerja. Alat pelindung diri harus tetap dikontrol oleh pihak yang bersangkutan, khususnya disebuah tempat kerja. Berdasarkan Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa ditetapkan syarat keselamatan kerja adalah memberikan perlindungan para pekerja. Pengusaha wajib menyediakan alat pelindung diri yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku (Permenakertrans RI No. 8 tahun 2010).

2.2.1 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri

Menurut Budiono (2005), Pemilihan dan penggunaan APD yang tidak tepat dapat mencelakakan tenaga kerja yang memakai karena mereka tidak

terlindung dari potensi terpaparnya bahaya yang ada ditempat mereka bekerja. Oleh karena itu agar dapat memilih APD yang tepat maka perusahaan harus mampu mengidentifikasi bahaya potensial yang ada, serta memahami dasar kerja setiap jenis APD yang akan digunakan ditempat kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus dapat memberikan perlindungan yang memadai untuk mencegah bahaya yang spesifik atau bahaya yang dihadapi oleh tenaga kerja,
2. Berat alat harus ringan mungkin dan tidak menyebabkan ketidaknyamanan pada pengguna secara yang berlebihan,
3. Dapat dipakai secara fleksibel,
4. Tahan untuk pemakaian yang lama,
5. Tidak menimbulkan bahaya pada pemakainya,
6. Memenuhi standar yang ada,
7. Tidak membatasi gerakan dan persepsi sensorik pengguna,
8. Mudah dalam perawatan, suku cadang harus tersedia.

2.3 Faktor kesadaran dan hubungan penggunaan APD

Banyak faktor yang terjadi penyebab tenaga kerja tidak patuh menggunakan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD dan menerapkan peraturan yang mewajibkan tenaga kerja menggunakan APD sesuai dengan peraturan pemerintah No 08 Tahun 2010 tentang APD, terutama pada karakteristik pekerja. Hal ini masih ada yang perlu diteliti lebih lanjut terkait faktor yang mungkin menyebabkan tenaga kerja patuh dalam menggunakan APD.

Dalam hal ini terdapat beberapa penerapan yang terkait dengan hubungan penggunaan APD pada proyek konstruksi, antara lain :

2.3.1 Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk masyarakat Indonesia terutama bagi anak-anak dan remaja di Indonesia. Hingga saat ini,

masih banyak orang tua yang tidak memperdulikan terhadap pendidikan anaknya, meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas yang sudah dikatakan memadai, tetapi tetap saja ada orang tua yang tidak memperdulikannya. jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang yang sudah diberikan sertifikat atau ijazah (Suprayitno, Darsyah, & Rahayu, 2016).

Pengetahuan pekerja dalam membentuk sikap secara langsung ataupun tidak langsung. Seorang dengan latar balik pembelajaran yang rendah cenderung dikatakan labil dalam berperan sebab dipengaruhi oleh metode mereka berpikir. Tidak hanya aspek pengalaman, aspek semacam kerutinan pula cenderung bisa mempengaruhi sikap pekerja dalam memakai perlengkapan pelindung diri pada dikala bekerja. Pekerja cenderung tidak terbiasa memakai APD pada dikala melaksanakan pekerjaannya, sehingga mereka mereka tidak merasa nyaman saat bekerja serta pada kesimpulannya tidak menggunakan APD sebab alibi tersebut. Berbeda dengan pekerja yang telah dikatakan lama yang telah terbiasa bekerja dengan memakai APD serta pula telah patuh terhadap prosedur keselamatan serta kesehatan kerja (K3). (Puji et al, 2017).

2.3.2 Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD

Perilaku merupakan perpaduan antara faktor internal yang terdiri dari kecerdasan, presepsi, motivasi, minat dan emosi dan faktor eksternal yang terdiri dari obyek kelompok dan hasil kebudayaan. Perilaku juga bergantung pada karakteristik atau faktor lain dari tenaga kerja itu sendiri. Salah satu karakteristik dari tenaga kerja itu sendiri. Salah satu karakteristik dari tenaga kerja adalah faktor umur yang mempengaruhi perilaku patuh menggunakan APD. (Notoatmojo 2012).

Umur mendapatkan perhatian khusus karena akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemauan kerja dan tanggung jawab seseorang. Dalam teori psikologi perkembangan kerja, umur dapat digolongkan dewasa awal, di yakini dapat membangun kesehatannya dengan cara mencegah suatu penyakit atau menanggulangi gaungguan penyakitnya untuk melakukan kegiatan tersebut,

pekerjaan muda akan lebih disiplin menjaga kesehatannya, sedangkan pada umur dewasa lanjut akan mengalami kebebasan dalam kehidupan bersosialisasi, kewajiban pekerja dewasa lanjut akan berkurang terhadap kehidupan bersama. (irwanto 2002).

2.3.3 Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD

Semakin lama tenaga kerja bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Demikian juga sebaliknya semakin singkat tenaga kerja bekerja, maka semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan bekerja. (Sastrohadiwiryono 2002).

Masa kerja merupakan salah satu faktor karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Jika tenaga kerja telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD. (Notoatmojo 2012).

2.4 Keamanan kerja

Menurut sustrisno dan kusmawan (2006) keamanan kerja adalah unsur penunjang yang mendukung terciptanya suatu kerja yang aman baik berupa material maupun nonmaterial.

2.4.1 Material

Unsur keamanan yang bersifat material adalah unsure keamanan yang berupa benda dan terlibat langsung pada saat bekerja (sustrisno dan kusmawan, 2007), adapun unsur-unsur yang bersifat material antara lain:

1. Alat pelindung kepala (*safety helmet*)

Berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung.

2. Pelindung kaki (*Safety Shoes*)

Berfungsi untuk mencegah atau menghindari kecelakaan fatal yang menimpa

3. Sabuk pengaman (*Safety Belt*)

Berfungsi untuk sebagai pelindung diri ketika pekerja berdiri Atau berada diatas ketinggian

4. Masker (*Respirator*)

Berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja ditempat dengan kualitas udara yang buruk misalnya debu, racun dan lain sebagainya

5. Sarung tangan

Berfungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja ditempat atau disituasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan.

6. Kacamata pengaman (*Safety Glasses*)

Berfungsi sebagai pelindung mata ketika bekerja, misalnya mengelas.

7. Penutup telinga (*Aer Plug*)

Berfungsi sebagai pelindung telinga pada saat bekerja ditempat bising.

8. Pelindung Wajah (*Face Shield*)

Berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja misalnya pekerjaan menggerinda.

2.4.2 Non-Material

Unsur keamanan yang bersifat non-material adalah unsur keamanan yang berupa benda namun tidak terlibat langsung pada saat kita kerja. Adapun unsur penunjang yang bersifat non-material (Jasa Marga, 2010) antara lain :

1. Buku petunjuk penggunaan alat
2. Rambu-rambu dan isyarat bahaya
3. Alat pemadam api ringan (APAR)

4. Spanduk K3
5. Perlindungan pertama pada kecelakaan (P3K)
6. Petugas K3

2.5 Populasi dan sampel

Sebuah pendapat dikemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Noor dan Juliansyah (2012) berpendapat bahwa penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)} \quad (2.1)$$

Dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel;

N = Jumlah elemen/anggota populasi;

e = *Error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,1). Dan pada penelitian ini kita menggunakan *error lever* 10%

Amirin (2011) berpendapat bahwa kelebihan menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel ini adalah dapat menentukan taraf keyakinan atau *confidence level* (%) akan kebenaran hasil penelitian dan taraf signifikan toleransi kesalahan yang terjadi. Walaupun hasil penelitian tidak selalu bisa diharapkan benar 100% karena berbagai faktor hasil penelitian dapat mengandung kesalahan (*error*). Rumus slovin ini mempersyaratkan anggota populasi yang dapat diketahui jumlahnya (populasi terhingga). Jika populasi tidak diketahui jumlah anggotanya (populasi tak terhingga), maka rumus ini tidak bisa digunakan.

Sebuah pendapat lain Arikunto (2006) menyatakan, apabila subjek populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subjek lebih dari 100 maka 10% sampai 15% dari populasi. Penelitian ini menggunakan

sampel yang didapat dari jumlah populasi, yaitu para pekerja pada proyek lanjutan pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar hanya sebanyak 60 pekerja.

2.6 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Adapun kuisisioner dilakukan dengan cara visualisasi langsung dilapangan yang menargetkan para pekerja, kontraktor dan operator.

2.7 Skala likert

Menurut sugiyono (2014) Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Metode penelitian yang digunakan berupa kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Skor untuk *skala likert* berupa pertanyaan positif dan negatif, karena pertanyaan bersifat kualitatif maka perlu dikuantitatifkan dengan cara member nilai/skor pada masing-masing variabel. Adapun nilai/skor diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Presentase nilai

No	Kategori	Skor
1	Sangat tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

2.8 Analisis *statistical product and service solution* (SPSS)

Sudjana (2005) berpendapat bahwa SPSS (*Analisis ststistical product and service solution*) merupakan salah satu program computer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat menjadi berbagai output yang diinginkan. Program SPSS ini banyak digunakan dalam berbagai riset pasar pengendalian dan perbaikan mutu serta riset-riset sains. Proses pengolahan data program SPSS terdapat variasi dalam penyajian input dan output data.

2.9 Uji Validitas

Menurut Suharsimin Arikunto (2008:168) validitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kepentingan suatu instrument. Dengan demikian permasalahan kuesioner menunjukkan pada mampu tidaknya kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur maka disebut valid, sebaliknya apabila tidak dapat mampu mengukur apa yang diukur maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu pernyataan dalam kuisioner terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data isian yang di terima dari responden.

Rumus Validitas :

$$Ur_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2.2)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan penelitian untuk memeriksa keakuran item kuesioner adalah ;

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, item kuisisioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, item kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Dimana standar signifikan sebesar 10% (Suharsimi Arikunto 2008).

2.10 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistennya dan stabilnya angket. Dengan demikian, alat ukur tersebut akan menunjukkan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda.

Rumus reliabilitas :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right] \quad (2.3)$$

Keterangan :

r = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

$K\sigma t^2$ = varian total

K = banyak item

Hasil dari perhitungan tersebut suatu variabel dikatakan reliable jika nilai alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,6.

2.11 Analisis Deskriptif

Narbuko dan Achmadi (2004) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Analisis deskriptif memberikan nilai rata-rata (*mean*) dan peringkat masing-masing parameter yang dibahas, dan disajikan dalam bentuk tabel.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh sugiyono (2010) bahwa untuk menghitung nilai rata-rata, masing-masing variabel X dan Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum xi}{n} \quad (2.4)$$

$$Me = \frac{\sum yi}{n} \quad (2.5)$$

Dimana :

Me = *Mean* (rata-rata);

n = Jumlah responden;

\sum = *Sigma* (jumlah);

Xi = Nilai X ke i sampai ke n; dan

Yi = Nilai Y ke i sampai ke n.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (2005) bahwa metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian. Deskriptif persentase dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (2.6)$$

Dimana :

P = Persentase jawaban;

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh keseluruhan item; dan

N = Jumlah responden.

2.12 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan untuk penyusunan Tugas Akhir. Namun penulis mengangkat beberapa contoh penelitian Tugas Akhir sebagai referensi atau pedoman dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan daftar penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

1. Samsuar (2018), dengan penelitian yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri (APD)”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi frekuensi yang dominan dari tingkat kesadaran pekerja, di tinjau berdasarkan dari faktor umur, masa kerja dan pendidikan, pada pekerjaan konstruksi *turning area* dilokasi pertambangan batu bara, PT. Mifa Bersaudara, Kecamatan meurebo, Kabupaten Aceh barat dan untuk mengetahui tingkat kesadaran yang signifikan terhadap faktor umur, masa kerja dan pendidikan yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja menggunakan alat pelindung diri.
2. Fauzia Sarini Lagata (2015), dengan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerjaan Di departemen Produksi PT.Maruki Internasional”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pekerja bagian produksi PT.Maruki Internasional memiliki pengetahuan 100% baik dan sikap baik% pekerja dengan tindakan termasuk dalam kategori kemiskinan, 64,4% dan pekerja dengan tindakan aman 35,6%. Untuk perilaku pekerja dibagian Produksi PT. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori lebih kecil karena hanya terdapat satu perilaku yang lebih dominan kategori baik yaitu 161 responden dengan persentase sebesar 98,8%.
3. Saloni Waruwi, Ferida Yuamita (2016), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Cara untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yakni pihak manajemen bertanggung jawab mengembangkan dan mempertahankan suatu program pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan pratik-pratik kerja dan kondisi yang aman sedangkan karyawan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi K3 sendiri serta

orang lain yang kemungkinan terjadi akibat dari tindakan atau kelalaian yang dilakukan.

4. Ramadisu Mafra, Riduan, Zulfikri (2021), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kepatuhan Penggunaan APD Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Menyatakan tidak ditemukan korelasi antara pengetahuan tentang APD, sikap terhadap APD, dan ketaatan penggunaan APD. Ketaatan menggunakan APD lebih dipengaruhi oleh, perilaku, pengalaman kerja, serta keselarasan pemilihan jenis APD dan jenis kegiatan dilapangan menjadi alasan akibat terjadinya kecelakaan kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang mencakup langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dijabarkan. Langkah-langkah ini dapat mempermudah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data yang diambil dalam penelitian tersebut guna memperoleh hasil yang diinginkan. Hal ini agar langkah-langkah tersebut tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Bagan alir penelitian ini dapat dilihat pada gambar lampiran A.3.1 halaman 39.

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada pada pembangunan gedung UTU segmen C,. kabupaten Aceh barat. Penelitian tersebut dilakukan selama 4 (empat) hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Penelitian di mulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Adapun hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis merupakan hari kerja. Untuk lebih jelasnya gambar peta dapat dilihat pada gambar lampiran A.3.1.1, A.3.1.2, A.3.1.3 halaman 40-42.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Adapun sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan kuisioner. Di tugas akhir ini penelitian memperoleh data dengan para pekerja sebagai narasumber.

3.2.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang memiliki informasi yang berkaitan. Data dapat diperoleh dalam bentuk artikel yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku referensi, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan. Pada penelitian ini data sekunder juga melampirkan peta Provinsi Aceh, Peta Kabupaten Aceh Barat dan peta lokasi penelitian.

3.3 Menentukan populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian tersebut. Secara jumlah, maka bisa dipastikan jumlah populasi jauh lebih baik banyak dibandingkan dengan sampel. Menurut teori Arikunto yang dapat dilihat pada halaman 11 sub bab 2.5 menjelaskan bahwa apabila subjek populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subjek lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% dari populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang terdiri dari tukang, pekerja, dan mandor, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel dapat digunakan secara keseluruhan dari jumlah populasi.

3.4 Menentukan variabel penelitian

Penentuan variabel dalam penelitian ini yaitu faktor utama kesadaran pekerja dan hubungan penggunaan alat pelindung diri (APD) di lokasi pekerjaan, adapun hal ini perlu diteliti lebih lanjut terkait faktor yang mungkin menyebabkan tenaga kerja patuh dalam menggunakan APD.

Tabel 3.4 Faktor kesadaran dan hubungan penggunaan APD

Variabel	No	Indikator	Sumber
Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD	1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD tidak berpengaruh terhadap penggunaan APD	Puji et al (2017)
	2	Pekerja cenderung tidak biasa menggunakan APD pada kala melaksanakan pekerjaannya	Puji et al (2017)
	3	Pendidikan akan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan.	Samsuar (2018)
	4	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja	Irwanto (2002)
	5	Pendidikan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan	Puji et al (2017)
	6	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan	Puji et al (2017)
	7	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk menghindari faktor bahaya dalam pekerjaan	Sastrohadiwiryo (2016)
	8	Semua atribut APD harus selalu di pakai pada saat bekerja.	Irwanto (2002)
	9	APD yang baik adalah yang nyaman melindungi pekerja saat digunakan.	Sastrohadiwiryo (2016)
Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD	10	Salah satu karakteristik tenaga kerja yaitu faktor umur yang mempengaruhi perilaku patuh menggunakan APD	Notoatmojo (2012)

	11	Umur merupakan perhatian khusus karena akan mempengaruhi fisik,mental,kemauan kerja dan tanggungjawab pekerja.	Irwanto (2002)
Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD	12	Semakin banyak tenaga kerja bekerja,semakain banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan.	Sastrohadiwiryono (2016)
	13	Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan bekerja	Sastrohadiwiryono (2016)
	14	Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja	Notoatmojo (2012)
	15	Pekerja yang telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD	Notoatmojo (2012)

3.5 Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei lapangan.

3.5.1 Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu pernyataan dalam kuisioner terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data isian yang diterima dari responden. Adapun langkah-langkah melakukan uji validitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner penelitian dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan.

2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan tersebut merupakan nilai Rhitung, yang selanjutnya dibandingkan dengan R_{tabel}
3. Bila nilai rhitung $>$ r_{tabel} maka pernyataan dalam kuisisioner yang diisi oleh pekerja akan valid, sedangkan bila diperoleh rhitung $<$ r_{tabel} , maka pernyataan dalam kuisisioner yang diisi oleh pekerja tidak valid.
4. Bila terdapat butir pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut dapat digugurkan dan butir pernyataan yang sudah valid baru kemudian diukur realibilitasnya.

3.5.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui reliable atau tidak reliabelnya sebuah kuisisioner terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data isian yang diterima dari responden. Adapun langkah-langkah melakukan uji ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Setiap variabel terdapat dalam kuisisioner dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan.
2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan merupakan nilai *Conbrach Alpha*, selanjutnya dibandingkan dengan nilai 0,6 sebagai nilai ketetapan pada uji realibilitas.
3. Bila nilai conbrach Alpha pada setiap variabel $>$ 0,6, maka kuisisioner yang diisi oleh pekerja akan reliable (dapat dipercaya), sedangkan bila nilainya di peroleh $<$ 0,6 maka kuisisioner yang telah diisi oleh pekerja tidak realibel.
4. Bila suatu variabel tidak realibel, maka langkah yang dilakukan adalah dengan memperbaiki variabel dalam kuisisioner yang tidak *reliable*, lalu membagikan ulang kepada responden untuk dijawab kembali.

3.6 Analisis data

Analisis data atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga

bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

3.6.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran data mentah menjadi sebuah informasi yang mudah untuk dimengerti secara ringkas dan jelas tanpa mengubah kesimpulan hasil penelitian secara umum. Analisis deskriptif dilakukan dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada responden meliputi pertanyaan yang berhubungan sosial untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi pekerja di lapangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Lembaran kuesioner telah disebarakan kepada 60 responden yang meliputi pekerja proyek Pembangunan gedung UTU segmen C Jl. Alue peunyareng, Gunong Kleng, Kec.Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Seluruh responden telah mengisi dan menjawab kuesioner lengkap dengan jawaban dan pendapat bervariasi

Kegiatan penyebaran kuesioner dapat dilihat pada lampiran A Gambar A.4.1 Halaman 43 Dan *output* jawaban responden dapat dilihat pada lampiran B Tabel B.4.2 Halaman 48-49. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya dapat dilakukan analisis dan pengolahan data.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik yang diidentifikasi pada responden terdiri dari usia, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, serta jabatan. Karakteristik yang diidentifikasi bertujuan untuk memberikan informasi identitas seluruh responden. Rekapulasi karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran B Tabel B.4.3 Halaman 49.

1. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

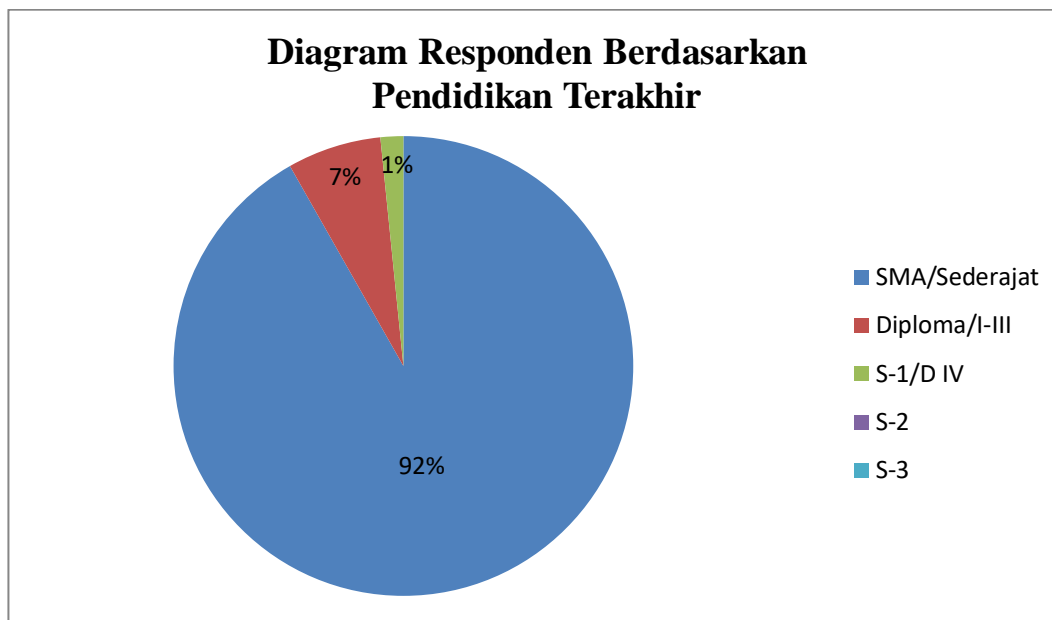
Berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Klasifikasi berdasarkan pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMA/Sederajat	55	91.6%
2	Diploma/I-III	4	6.6%
3	S-1/D IV	1	1.6%

4	S-2	0	0%
5	S-3	0	0%

Sumber : Data sebaran kuesioner



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram responden pada tabel 4.2 data grafik menunjukkan pekerja dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan jumlah 55 responden dengan persentase sebanyak 91.6%. Selanjutnya pada tingkat pendidikan terakhir Diploma/I-III berjumlah 4 responden dengan persentase 6.6%. dan pada tingkat pendidikan S-1/D IV berjumlah 1 responden dengan persentase 1.6% , sedangkan S-2 dan S-3 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%.

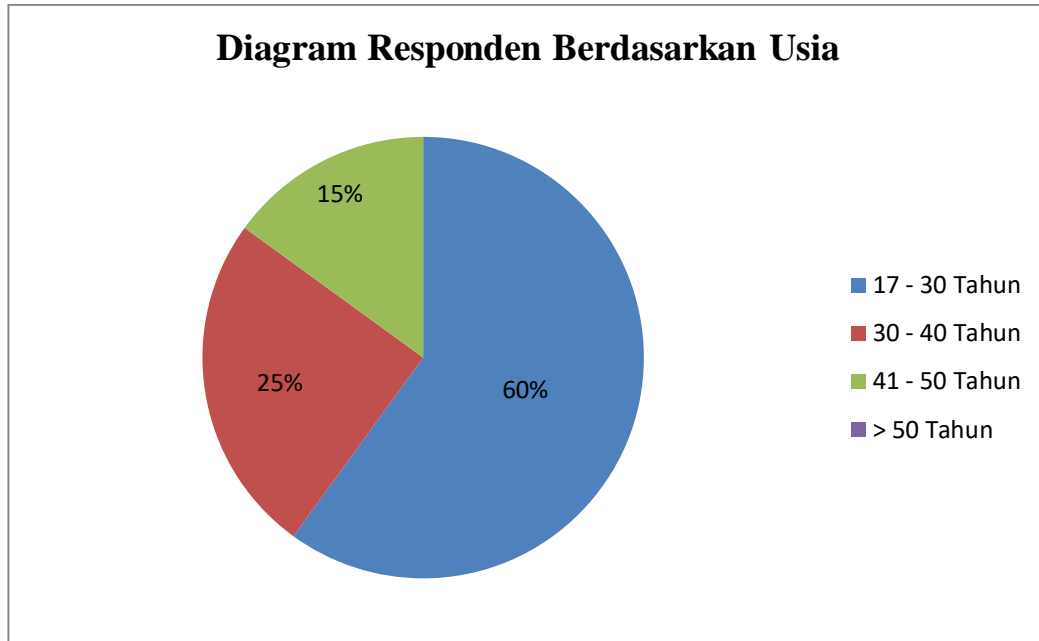
2. Responden berdasarkan usia

Berdasarkan usia responden dapat dikelompokkan yang diperlihatkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Klasifikasi berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-30	36	60%
2	30-40	15	25%
3	41-50	9	15%
4	>50	0	0%

Sumber : Data sebaran kuesioner



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan faktor umur, diketahui pekerja yang mendominasi pada penelitian diproyek ini adalah 17 -30 tahun sebanyak 36 responden dengan presentase mencapai 60%, responden berusia 30-40 tahun sebanyak 15 responden dengan presentase 25%, responden berusia 41-50 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 15% dan untuk yang berusia >50 tahun dengan presentase 0%.

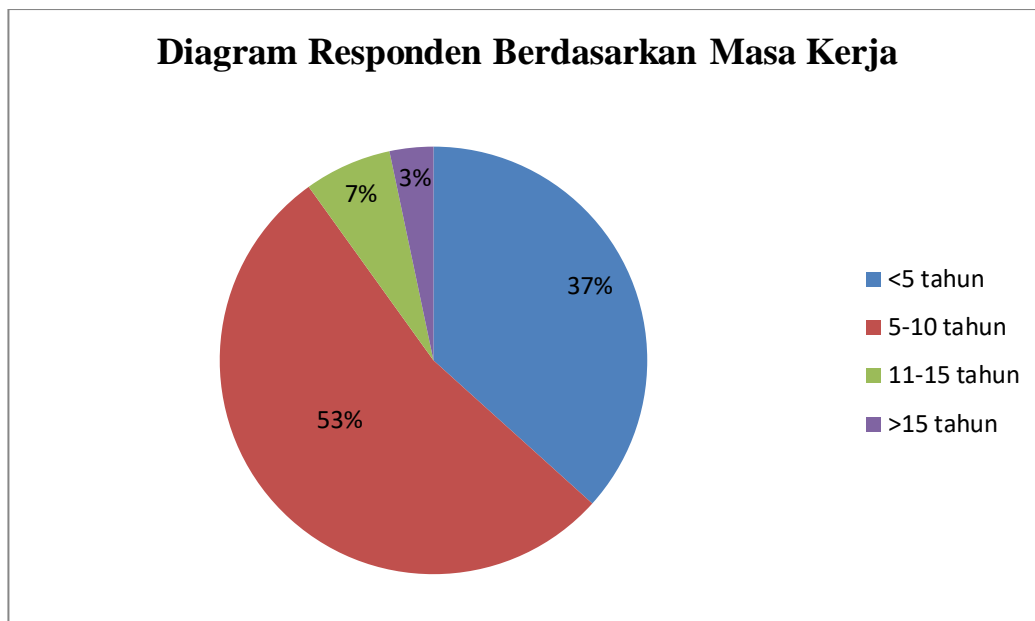
3. Responden berdasarkan pengalaman kerja

Berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Klasifikasi berdasarkan pengalaman kerja

No.	Pengalaman	Frekuensi	Persentase
1	<5 tahun	22	36.6%
2	5-10 tahun	32	53.3%
3	11-15 tahun	4	6.6%
4	>15 tahun	2	3.3%

Sumber: Data sebaran kuesioner



Gambar 4.3 Diagram Responden berdasarkan Pengalaman Kerja

Berdasarkan tabel di atas ada sebanyak 22 orang dengan persentase sebanyak 36.6% yang memiliki pengalaman kerja < 5 tahun, 32 orang atau dengan persentase 53.3% yang memiliki pengalaman kerja 5-10 tahun, 4 orang atau dengan persentase 6.6% yang memiliki pengalaman kerja 11-15 tahun, dan 2 orang untuk pengalaman kerja >15 tahun dengan nilai persentase 3.3%.

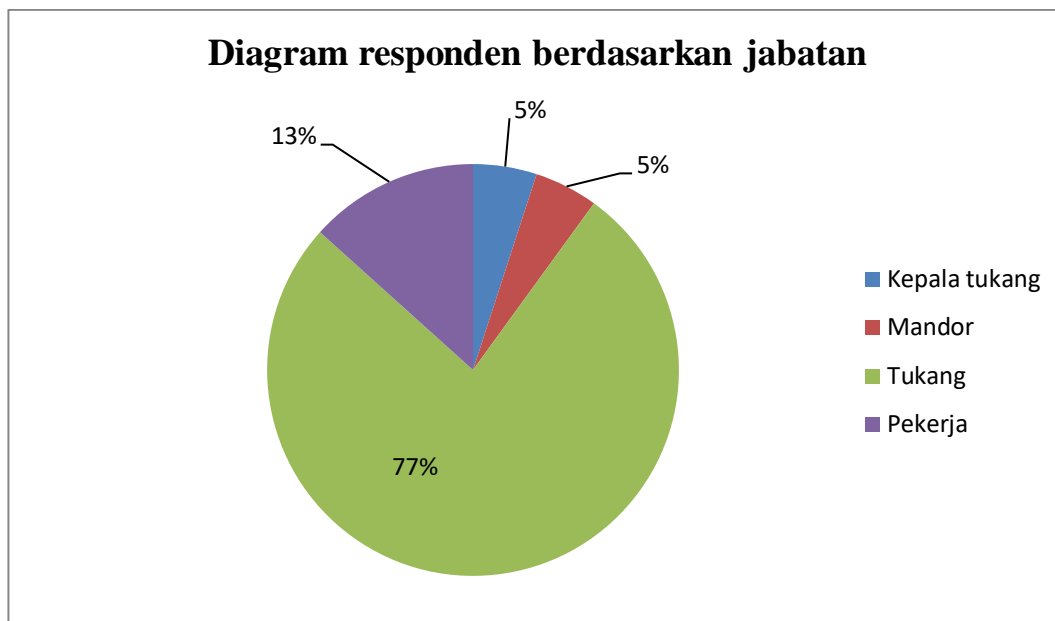
4. Responden berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan responden dapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Klasifikasi berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	KepalaTukang	3	1,8%
2	Mandor	3	1,8%
3	Tukang	46	27.6%
4	Pekerja	8	14.8%

Sumber: Data sebaran kuesioner



Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Berdasarkan data diagram responden diatas menunjukkan bahwa diketahui responden dengan jabatan kepala tukang sebanyak 3 responden dengan presentase 1,8% untuk jabatan responden mandor sebanyak 3 dengan presentase 1,8% dan untuk tukang sebanyak 46 responden dengan presentase 27.6% sedangkan untuk pekerja memiliki presentase 14,8 %.

4.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui indikator pada lembaran kuesioner valid atau tidaknya dilihat berdasarkan data yang telah diisi oleh seluruh responden. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.5 dari 15 item pertanyaan yang diajukan semuanya valid, karena memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Selengkapnya *output* uji validitas melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Lampiran B Tabel B.4.4 Halaman 51.

Tabel 4.4. Rekap Output Uji Validitas

Pertanyaan	Variabel		
	Rhitung	Rtabel (n=60)	Keterangan
X1	0,632	0.330	<i>Valid</i>
X2	0,737	0.330	<i>Valid</i>
X3	0,410	0.330	<i>Valid</i>
X4	0,414	0.330	<i>Valid</i>
X5	0,459	0.330	<i>Valid</i>
X6	0,511	0.330	<i>Valid</i>
X7	0,559	0.330	<i>Valid</i>
X8	0,759	0.330	<i>Valid</i>
X9	0,424	0.330	<i>Valid</i>
X10	0,346	0.330	<i>Valid</i>
X11	0,761	0.330	<i>Valid</i>
X12	0,332	0.330	<i>Valid</i>
X13	0,632	0.330	<i>Valid</i>
X14	0,422	0.330	<i>Valid</i>
X15	0,512	0.330	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil olah data

4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel tersebut *reliable* atau tidak dapat dilihat berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sehingga adanya tingkat kesesuaian antara sejumlah indikator terhadap suatu variabel. Hasil uji reliabilitas yang telah dianalisis melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Rekap Output Uji Reliabilitas

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,6	Keterangan
1	X1	0,827	<i>Sangat reliabel</i>
2	X2	0,814	<i>Sangat reliabel</i>
3	X3	0,824	<i>Sangat reliabel</i>
4	X4	0,832	<i>Sangat reliabel</i>

5	X5	0,823	<i>Sangat reliabel</i>
6	X6	0,805	<i>Sangat reliabel</i>
7	X7	0,823	<i>Sangat reliabel</i>
8	X8	0,805	<i>Sangat reliabel</i>
9	X9	0,805	<i>Sangat reliabel</i>
10	X10	0,831	<i>Sangat reliabel</i>
11	X11	0,814	<i>Sangat reliabel</i>
12	X12	0,828	<i>Sangat reliabel</i>
13	X13	0,816	<i>Sangat reliabel</i>
14	X14	0,825	<i>Sangat reliabel</i>
15	X15	0,810	<i>Sangat reliabel</i>

Sumber : Hasil olah data

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan *reliable*. Hal ini dapat dinyatakan bahwa segenap indikator yang ditanyakan kepada 60 responden mempunyai kesesuaian terhadap suatu indikator. Maka dapat dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Selengkapnya *Output* uji reliabilitas melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Lampiran B Tabel B.4.5 Halaman 52.

4.1.4 Analisis *Descriptives*

Analisis ini diambil secara keseluruhan dari semua data yang masuk. Pengolahan data secara keseluruhan memperlihatkan hasil secara umum yang dilaksanakan di Proyek Pembangunan gedung UTU segmen C. Berdasarkan *Output* analisis *descriptives* yang didapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan dalam tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 *Mean Factor*

No.	Faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD)	Mean
Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD		
1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD tidak berpengaruh terhadap penggunaan APD	3,26
2	Pekerja cenderung tidak biasa menggunakan APD pada kala melaksanakan pekerjaannya	3,40
3	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja	4,32

4	Pendidikan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan	3,25
5	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan	4,18
6	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk menghindari faktor bahaya dalam pekerjaan	3,50
7	Semua atribut APD harus selalu dipakai pada saat bekerja	3,93
8	Setuju jika diberikan pelatihan khususnya tentang APD.	3,50
9	APD yang baik adalah yang nyaman melindungi pekerja saat digunakan.	3,50
Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD		3,64
Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD		
10	Salah satu karakteristik tenaga kerja yaitu faktor umur yang mempengaruhi perilaku patuh menggunakan APD	3.45
11	Umur merupakan perhatian khusus karena akan mempengaruhi fisik,mental,kemauan kerja dan tanggungjawab pekerja.	3.45
Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD		3.45
Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD		
12	Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan bekerja	3.92
13	Semakin banyak tenaga kerja bekerja, semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan.	3.13
14	Semakin lama masa kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja	3.55
15	Pekerja yang telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD.	3.45
Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD		3,51

Sumber : Olahan data SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perankingan berdasarkan *mean* yang didapat dari olahan data diurutkan sesuai dengan Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat kesadaran pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan perhitungan nilai *mean* dari semua indikator dan faktor yang telah diuraikan pada tabel diatas, maka rekapitulasi nilai *mean* dari masing-masing faktor beserta peringkatnya, yang telah tercantum dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rekapitulasi nilai *Mean*

No.	Variabel	<i>Mean</i>	Peringkat
1	Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD	3,64	1
2	Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD	3,51	2
3	Hubungan Umur dengan kesadaran menggunakan APD	3.45	3

4.2. Pembahasan

Alat pelindung diri adalah alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja. Alat pelindung diri (APD) mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam bekerja yang fungsinya untuk melindungi tubuh pekerja dari bahaya di tempat kerja. Namun ada beberapa faktor atau alasan yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD sehingga mengakibatkan banyak pekerja kurang memperhatikan pentingnya penggunaan APD pada saat sedang bekerja faktor-faktor tersebut adalah Faktor pendidikan, faktor umur, dan faktor masa kerja. Setelah melakukan perhitungan dari berbagai pengujian dari masing-masing indikator dapat diambil penilaian, yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan Pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD

Pengetahuan pekerja dalam membentuk sikap secara langsung ataupun tidak langsung. Seorang dengan latar balik pembelajaran yang rendah cenderung dikatakan labil dalam berperan sebab dipengaruhi oleh metode mereka berpikir. Tidak hanya aspek pengalaman, aspek semacam kerutinan pula cenderung bisa mempengaruhi sikap pekerja dalam memakai perlengkapan pelindung diri pada dikala bekerja. Pekerja cenderung tidak terbiasa memakai APD pada dikala melaksanakan pekerjaannya, sehingga mereka mereka tidak merasa nyaman saat bekerja serta pada kesimpulannya tidak menggunakan APD sebab alibi tersebut. Berbeda dengan pekerja yang telah dikatakan lama yang telah terbiasa bekerja dengan memakai APD serta pula telah patuh terhadap prosedur

keselamatan serta kesehatan kerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil pengujian dari 60 responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang APD yaitu dengan nilai *mean* sebesar 3,64.

2. Hubungan Umur dengan kesadaran menggunakan APD

Umur sangat mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemauan kerja dan tanggung jawab seseorang. Dalam teori psikologi perkembangan kerja, umur dapat digolongkan dewasa awal, di yakini dapat membangun kesehatannya dengan cara mencegah suatu penyakit atau menanggulangi gangguan penyakitnya untuk melakukan kegiatan tersebut, pekerjaan muda akan lebih disiplin menjaga kesehatannya, sedangkan pada umur dewasa lanjut akan mengalami kebebasan dalam kehidupan bersosialisasi, kewajiban pekerja dewasa lanjut akan berkurang terhadap kehidupan bersama. Dari data *mean* faktor didapatkan nilai survey 3,45

3. Hubungan Masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD

Masa kerja merupakan salah satu faktor karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja tenaga kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa masa kerja dengan kesadaran memiliki nilai 3,51

4. Faktor paling Dominan

Faktor Kesadaran pekerja yang paling dominan mempengaruhi penggunaan APD pada Proyek Pembangunan gedung UTU segmen C, yaitu hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD, dengan rekapulasi nilai *mean* paling tinggi yaitu 3,64 dan juga sebagai peringkat pertama (1) dari rekapitulasi nilai *mean*.

BAB V

KESIMPULAN DAN HASIL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada proyek pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C adalah sebagai berikut :

2. Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor pendidikan pekerja pada proyek pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C nilai *mean* yang didapat sebesar 3,64 dari 60 kuesioner yang diteliti dan faktor pendidikan ini adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam penggunaan APD.
3. Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor masa kerja pada proyek pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C, nilai *mean* yang didapat sebesar 3,51 dari 60 kuesioner yang diteliti.
4. Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan APD dengan faktor Umur pada proyek pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C, nilai *mean* yang didapat sebesar 3,45 dari 60 kuesioner yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penyusunan mencoba memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai kemungkinan solusi mengenai penerapan APD pada pekerjaan konstruksi :

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan pengetahuan pekerja mengenai perlengkapan pelindung diri, antisipasi dan lainnya, seperti *breafing* agar pekerja dapat mengetahui manfaat penerapan APD yang baik dan benar.
2. Perlu diberlakukannya peraturan wajib menggunakan APD bagi seluruh pekerja yang terlibat didalamnya.
3. Memberikan sanksi yang tegas apabila terdapat pekerja yang melanggar atau tidak mematuhi *standard operating procedure* (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan syekura, dan Kresna febryanto 2021, *Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
- Amirin, T. (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Brito, G. T. (2015). Analisis Aspek Pembentuk Budaya K3 dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 134-143.
- Deby setiawan eka saputra 2016, *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi Samasta Moevenpick Hotel dan Resort Jimbaran Bali (PT.TATA MULIA NUSANTARA)*. Fakultas Teknik, Universitas Jember.
- Deby setiawan eka saputra 2016, *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhaddap kinerja proyek konstruksi samasta moevenpick hotel dan resort jimbaran bali (PT.Tata mulia nusantara)*, fakultas teknik, Universtas jember.
- Ervianto, W. I. (2002:10). *Manajemen Proyek Konstruksi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Erni kurniati 2018, *keselamatan kesehatan kerja(K3) pada proyek konstruksi di kota bandung*. Universitas Atma jaya Yogyakarta.
- Erie aditia, Ajeng tias endarti, Nur asniati djaali 2020, *Hubungan umur, jenis kelamin dan lama bekerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung*

diri (APD) pada petugas kesehatan di pelayanan kesehatan radjak group tahun 2020, Universitas MH.Thamrin.

Gultom, R. (2018). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus: Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur EksploirasiTitanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang. *Jurnal Bisnis Corporate*, 3(1).

Gladys apriluana, laily khairiyati, ratna setyaningrum 2016, Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kkesehatan, Universitas Lambung Mangkurat.

Hayu astiningsih, Bina kurniawan, Suroto 2018, Hubungan penerapan program K3 terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja konstruksi di pembangunan gedung parkir bandara ahmad yani semarang, Universitas diponegoro.

Jerry C Titaley 2017, Analisa Pengaruh Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Terhadap Produktivitas Pekerja Konstruksi Gedung Di Kota Medan. Fakultas Teknik, Universitas Sumatra Utara.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri [online] <http://risjor.info/wp->

Ramadisuf mafira,Riduan, dan Zulfikri 2021, Analisis kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada peserta pelatihan keterampilan tukang dan pekerja konstruksi, Fakultas teknik, Universitas muhammadiyah Palembang.

Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
Reason, (2007). *Managing The Risk of Organizational Accident*. Ashgade: Publishing Ltd. Aldershot Hants.

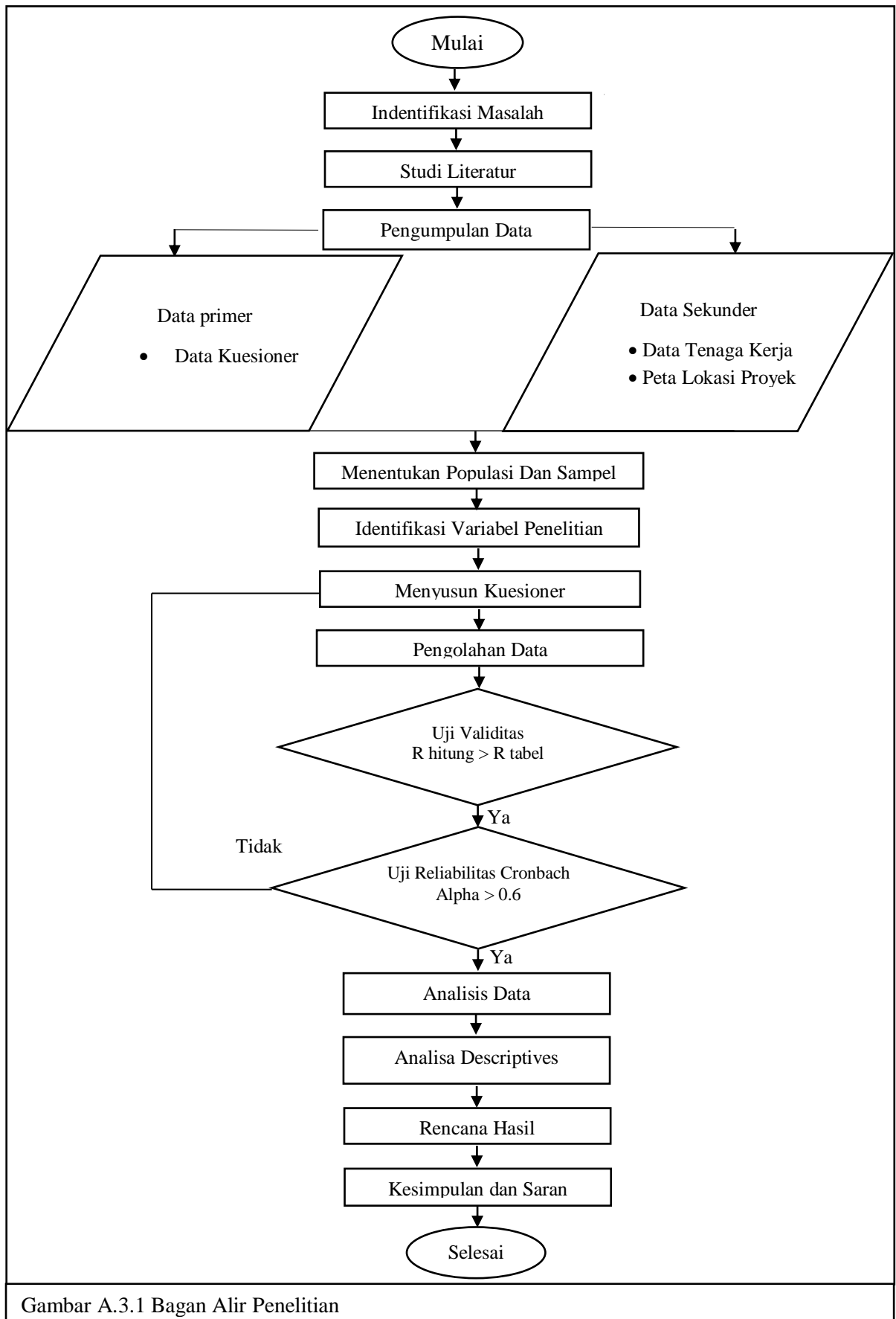
Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

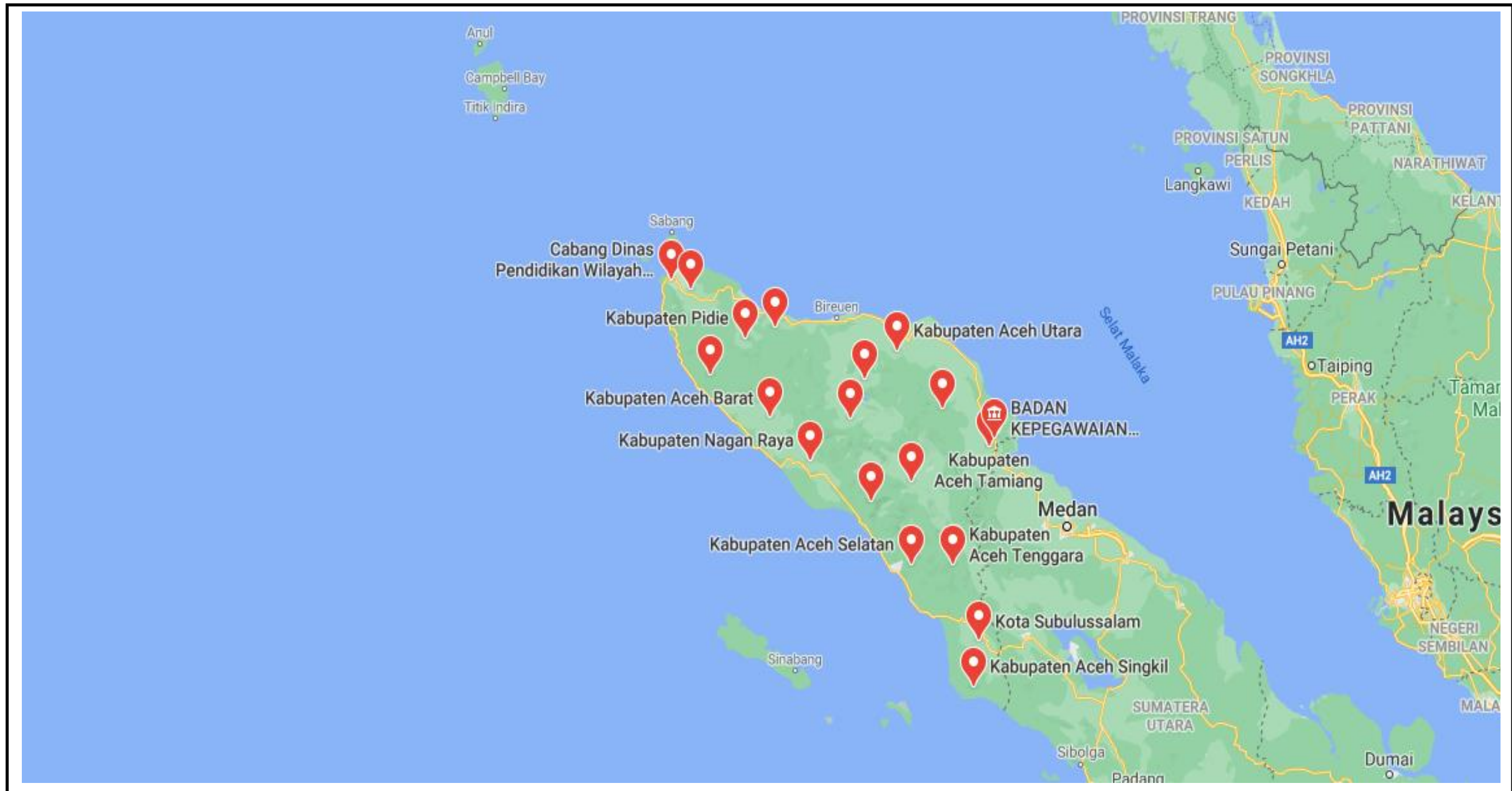
Samsuar 2018, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan ALAT PELINDUNG DIRI (APD)*. Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar, Meulaboh.

Siti Dessy Setiyowati 2010, *PENERAPAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN TERHADAP TENAGA KERJA DI PT BAYER INDONESIA- BAYER CROPSCEINCE*. Laporan khusus.

Yahya firdaus 2019, *Analisis penggunaan alat pelindung diri pada proyek instalasi rawat jalan rumah sakit panti rapih*, Universitas islam indonesia yogyakarta.

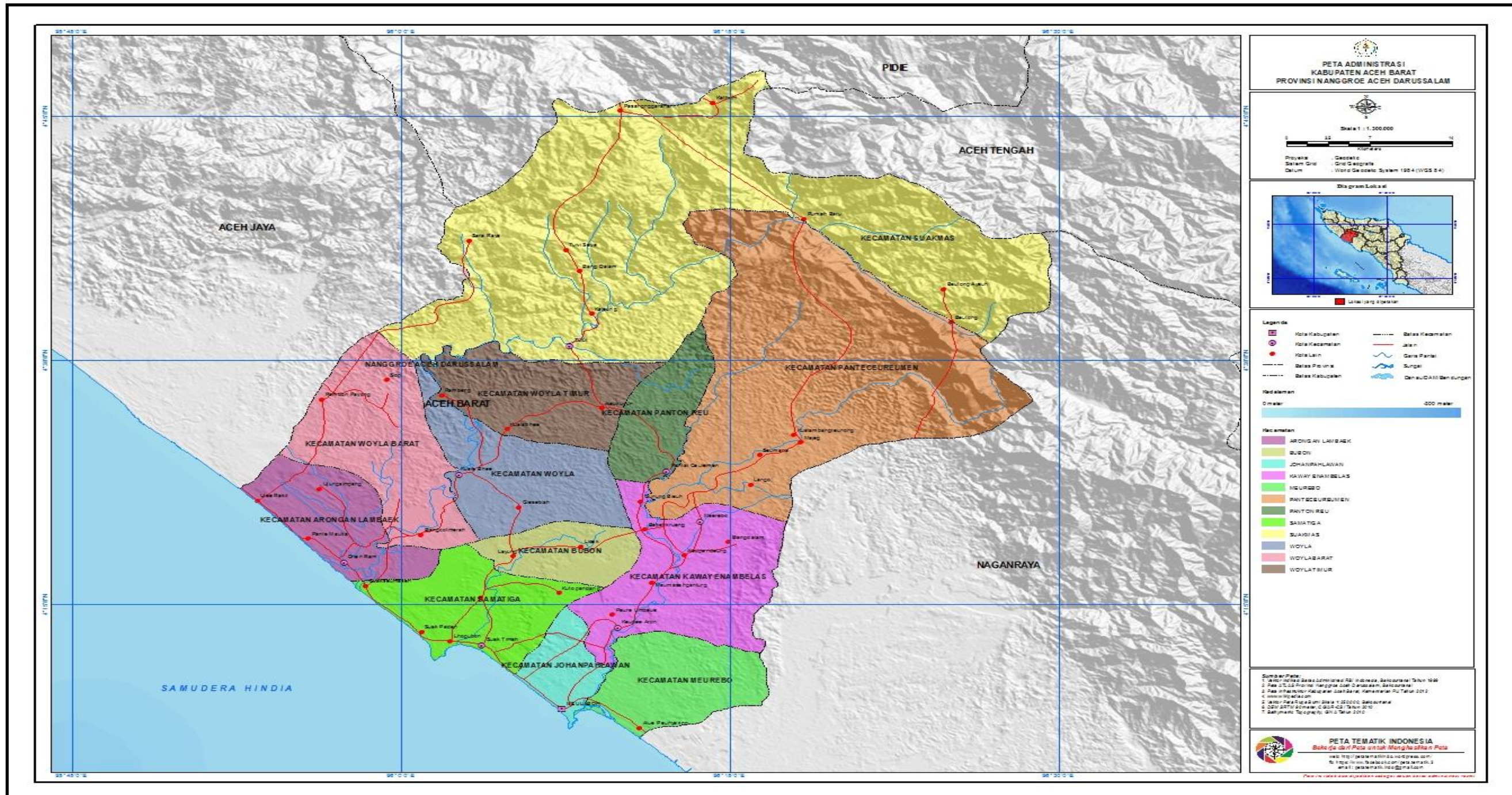


Gambar A.3.1 Bagan Alir Penelitian



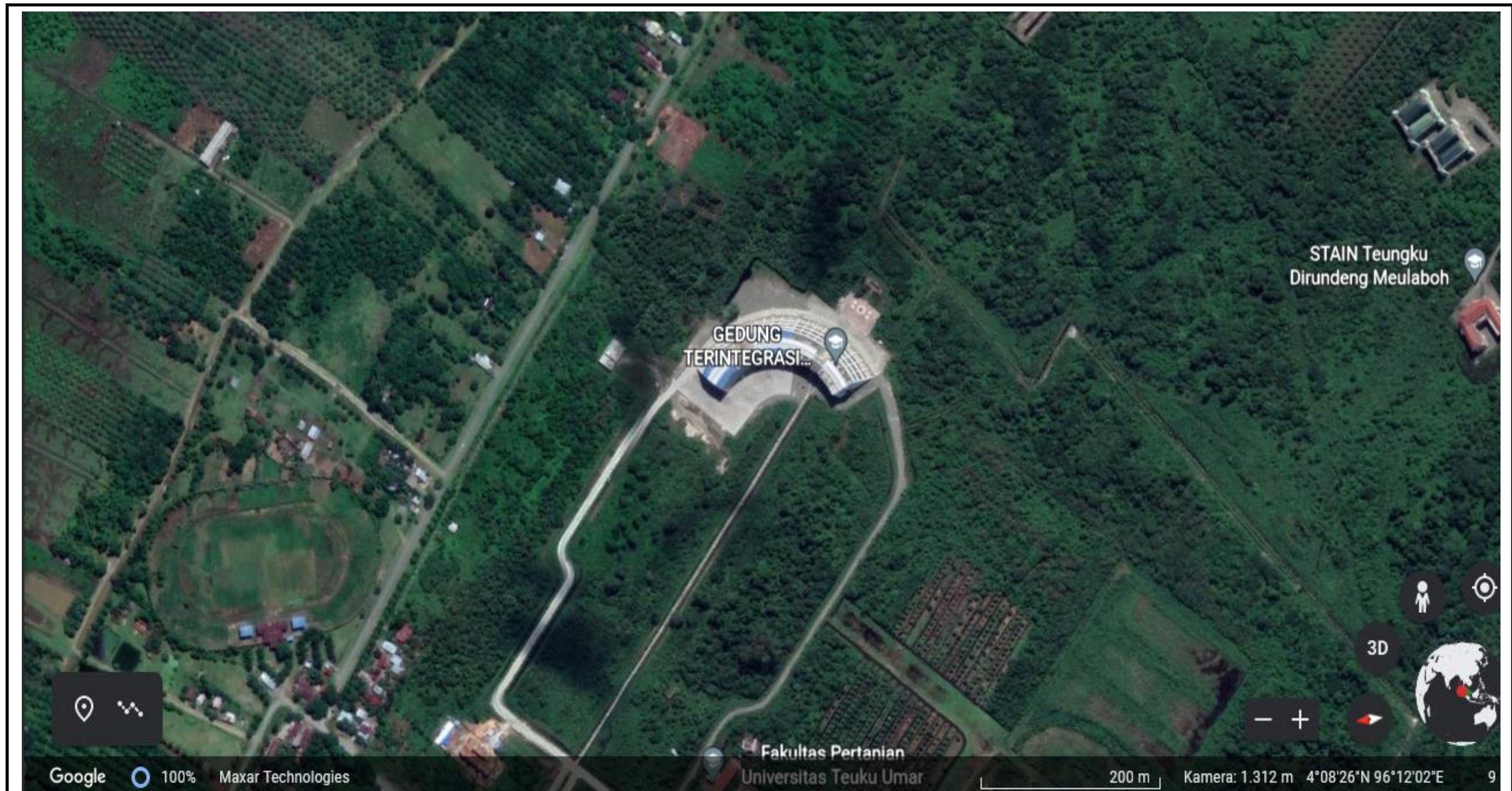
Gambar A.3.1.1 : Peta Provinsi Aceh

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Aceh>



Gambar A.3.1.2 : Peta Kabupaten Aceh Barat

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Aceh>



Gambar A.3.1.3 : Peta Lokasi Penelitian

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/Aceh>

LAMPIRAN A



Gambar A.4.1 : Penyebaran Kuesioner

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

LAMPIRAN B

Lampiran B.4.1 Fomulir Kuesioner

Nomor kuesioner (diisi oleh peneliti)

A. Karakteristik Responden

Berikut ini ada beberapa pertanyaan terkait dengan karakteristik responden dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.

1. Jenis kelamin

- Laki-laki
 Perempuan

2. Usia anda

- < 20 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 > 50 tahun

3. Pendidikan terakhir anda

- SMA/ sederajat S-3
 Diploma / I-III
 S-1 / D IV
 S-2

4. Pengalaman kerja dalam industri konstruksi

- 5 tahun 11-15 tahun
 5-10 tahun > 15 tahun

5. Jabatan anda

- Kepala tukang Pekerja
 Mandor
 Tukang

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESADARAN PEKERJA DALAM MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) (Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar (UTU) Segmen C)

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 15 pertanyaan, perhatikan baik-baik setiap pertanyaan berkaitan dengan Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) pada pelaksanaan pembangunan gedung Universitas Teuku Umar (UTU) segmen C, PT.Sumber Alam Sejahtera, kabupaten aceh barat.
2. Berilah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom dibawah ini.
3. Saran dan komentar dari responden jika diperlukan dapat ditulis pada halaman paling belakang dari kuesioner, terimakasih.

Keterangan pilihan jawaban kuesioner :

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
	1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD tidak berpengaruh terhadap					

Hubungan pendidikan dengan kesadaran menggunakan APD		penggunaan APD					
	2	Pekerja cenderung tidak biasa menggunakan APD pada kala melaksanakan pekerjaannya					
	3	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja					
	4	Pendidikan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan					
	5	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan					
	6	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk menghindari faktor bahaya dalam pekerjaan					
	7	Semua atribut APD harus selalu dipakai pada saat bekerja					
	8	Setuju jika diberikan pelatihan khususnya tentang APD.					
	9	APD yang baik adalah yang nyaman melindungi pekerja					

		saat digunakan.					
Hubungan umur dengan kesadaran menggunakan APD	10	Salah satu karakteristik tenaga kerja yaitu faktor umur yang mempengaruhi perilaku patuh menggunakan APD					
	11	Umur merupakan perhatian khusus karena akan mempengaruhi fisik, mental, kemauan kerja dan tanggungjawab pekerja.					
Hubungan masa kerja dengan kesadaran menggunakan APD	12	Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan bekerja					
	13	Semakin banyak tenaga kerja bekerja, semakin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan.					
	14	Semakin lama masa kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja					
	15	Pekerja yang telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD.					

LAMPIRAN B

Tabel B.4.2 Output Jawaban Responden

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	4	3	5	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3
2	4	4	5	2	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	2	5	2	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	4
4	1	3	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	1	2	3
5	2	1	5	4	5	3	4	3	3	5	1	5	2	2	3
6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	1	5	4	3	3	5	3	3	3	1	5	5	5	3
9	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3
10	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3
11	5	4	5	2	5	3	5	3	3	5	4	3	5	5	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5
14	1	3	5	3	5	1	5	1	1	5	3	2	1	5	1
15	1	2	2	1	4	2	3	2	2	4	2	5	1	3	2
16	3	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	1	3	3	3
17	1	2	5	3	5	3	4	3	3	1	2	4	1	2	3
18	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	4
19	1	1	5	2	4	5	4	5	5	5	1	5	1	4	5
20	5	4	5	3	4	1	5	1	1	1	4	4	5	4	1
21	3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5
22	1	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4
23	2	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	1	2	3	4
24	2	3	2	5	4	2	3	2	2	2	3	5	2	3	2
25	3	3	3	1	5	4	5	4	4	2	3	3	3	1	4
26	2	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	2	2	4
27	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3
28	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3
29	5	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	5	3	3
30	2	1	4	3	5	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3
31	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
32	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3

33	2	1	5	3	5	3	5	3	3	4	1	5	2	4	3
34	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5
35	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5
36	5	1	5	4	5	5	4	5	5	3	1	5	5	5	5
37	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4
38	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3
39	4	4	5	1	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3
40	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
41	3	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
42	1	3	5	4	4	1	4	1	1	4	3	2	1	4	1
43	1	4	5	3	5	2	5	2	2	4	4	5	1	5	2
44	3	4	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3
45	1	4	5	4	4	3	4	3	3	1	4	4	1	2	3
4	5	2	4	4	3	5	3	5	5	5	2	4	5	4	5
47	1	3	5	1	3	5	4	5	5	5	3	3	1	4	5
48	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5	4	1
49	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5
50	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4
51	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	5	3	4
52	2	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2
53	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4
54	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	4
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5
56	5	2	5	5	3	3	1	3	3	3	5	5	5	3	3
57	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	5	1	3	2
58	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3
59	4	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	3
60	5	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3
Total	196	204	259	195	251	210	236	210	210	207	207	235	188	213	207

LAMPIRAN B

Tabel B.4.3 Output Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frekuensi
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	55
	Diploma/ I-III	4
	S1-1/ D IV	1
	S-2	0
	S-3	0
Usia	17-30	36
	30-40	15
	41-50	9
	>50	0
Pengalaman Kerja	< 5 tahun	22
	5-10 tahun	32
	11-15 tahun	4
	> 15 tahun	2

LAMPIRAN B

Tabel B.4.4 Output Uji Validasi

Pertanyaan	Variabel	
	Rhitung	Rtabel (n=60)
X1	0,501	0.330
X2	0,671	0.330
X3	0,456	0.330
X4	0,338	0.330
X5	0,456	0.330
X6	0,740	0.330
X7	0,740	0.330
X8	0,440	0.330
X9	0,440	0.330
X10	0,373	0.330
X11	0,616	0.330
X12	0,429	0.330
X13	0,616	0.330
X14	0,440	0.330
X15	0,663	0.330

LAMPIRAN B

Tabel B.4.5 Output Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,53	83,88	0,368	0,827
X2	50,40	82,61	0,524	0,814
X3	49,48	88,76	0,370	0,824
X4	50,55	90,38	0,227	0,832
X5	49,61	89,66	0,382	0,823
X6	50,30	81,60	0,681	0,805
X7	49,86	87,91	0,390	0,823
X8	50,30	81,60	0,681	0,805
X9	50,30	81,60	0,681	0,805
X10	50,35	89,24	0,258	0,831
X11	50,35	82,60	0,523	0,814
X12	49,88	87,73	0,317	0,828
X13	50,66	80,19	0,502	0,816
X14	50,25	88,36	0,342	0,825
X15	50,35	83,31	0,591	0,810

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270

Tabel B.4.6 : R Tabel

Sumber : Google Chrome

X13	Pearson Correlation	.892**	.380**	.124	.327*	.081	.269*	.087	.269*	.269*	-.146	.425**	.187	1	.200	.186	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.345	.011	.539	.038	.507	.038	.038	.265	.001	.152		.125	.154	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	.199	.115	.329*	-.056	.244	.223	.205	.223	.223	.375**	.095	.155	.200	1	.192	.440**
	Sig. (2-tailed)	.128	.383	.010	.671	.061	.086	.116	.086	.086	.003	.470	.236	.125		.142	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.115	.164	.157	.003	.225	.888**	.154	.888**	.888**	.415**	.148	.219	.186	.192	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.383	.211	.230	.980	.084	.000	.240	.000	.000	.001	.259	.092	.154	.142		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.501**	.617**	.456**	.338**	.456**	.740**	.479**	.740**	.740**	.373**	.616**	.429**	.616**	.440**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).